

DAILY RESEARCH



Presented by
Technical Analyst

20 Desember 2024

Statistics 19 Desember 2024

IHSG	6977.24	-130.64	-1.84%
DJIA	42342	+15.4	+0.04%
Nasdaq	19373	-19.9	-0.10%
S&P 500	5867	-5.1	-0.09%
FTSE 100	8105	-93.8	-1.14%
DAX	19970	-272.7	-1.35%
CAC 40	7294	-90.3	-1.22%
Nikkei	38813	-268.1	-0.69%
HSI	19753	-112.04	-0.56%
Shanghai	3370	-12.2	-0.36%
Gold	2608.10	-45.20	-1.70%
Nickel	15876.00	-	-%
Copper	407.70	-8.00	-1.94%
WTI Oil	69.91	-0.67	-0.95%
Coal Des	127.10	-1.15	-0.90%
Coal Jan	127.75	-0.85	-0.66%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI:

Stock	Cum Date	Price
-------	----------	-------

RIGHT ISSUE:

Stock	Cum Date	Ratio (New:Old)	Price
-------	----------	-----------------	-------

STOCK SPLIT:

Stock	Trade Date	Ratio (Old:New)
-------	------------	-----------------

ECONOMICS CALENDAR

Senin 16 Desember 2024

S&P Global Composite PMI.

Selasa 17 Desember 2024

USD Retail Sales, Retail Control, USD Industrial Production, Retail Inventories Ex Auto, Business Inventories.

Rabu 18 Desember 2024

USD 20-Year Bond Auction, Atlanta Fed GDPNow, API Weekly Crude Oil Stock, JPY Trade Balance, USD Current Account, Building Permits, USD Crude Oil Inventories,

Kamis 19 Desember 2024

Fed Interest Rate Decision, FOMC Economic Projection, FOMC Statement, BoJ Interest Rate Decision, BoJ Press Conference, **USG GDP**, Philadelphia Fed Manufacturing Index, **Initial Jobless Claims**, **Core PCE Index**, **Existing Home Sales**.

Jumat 20 Desember 2024

TIC Net Long-Terms Transaction, Fed's Balansheet, Core PCE Price Index, Personal Spending.

Profindo Research 20 Desember 2024

Bursa Saham Amerika bergerak melemah pada Kamis (19/12).
DJIA +0.04%, Nasdaq -0.10%, S&P500 -0.09%

Bursa Saham Eropa bergerak melemah pada Kamis (19/12).
FTSE 100 +1.14%, Dax -1.35%, CAC40 -1.22%

Bursa Saham Asia-Pasifik bergerak melemah pada Kamis (19/12).
Nikkei -0.69%, HSI -0.53%, Shanghai -0.36%

Harga emas melemah ke level \$2608.10 pada Kamis (19/12), Harga minyak WTI melemah di level \$68.91 pada Kamis (19/12).

Gold -1.70%, WTI Oil -0.95%

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Kamis 19 Desember 2024, IHSG ditutup pada level 9977.24 melemah 1.84%. secara teknikal IHSG terus melemah sejalan dengan indikator stochastic dan MACD yang menunjukkan deathcross.

IHSG kembali ditutup melemah dan ini merupakan pelemahan selama enam hari berturut-turut. Jelang akhir tahun lesu IHSG terkena imbas dari sentimen bank sentral Amerika Serikat (AS) The Fed. Pada analisis memprediksi sentimen keputusan suku bunga The Fed masih akan membayangi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) hingga akhir tahun ini. Pada Kamis ini hari waktu Indonesia, The Fed memangkas suku bunganya sebesar 25 basis poin (bps) ke 4,35%-4,50%, sesuai ekspektasi pasar. Akan tetapi di balik pemangkasan, bank sentral AS tersebut mengisyaratkan akan lebih hati-hati. Namun dolar Amerika Serikat kian menguat di hadapan Rupiah sehingga masih menjadi tekanan bagi pasar saham Indonesia. The Fed menunjukkan bahwa mereka mungkin hanya akan menurunkan dua kali lagi pada 2025. Ekspektasi tersebut tercermin dari dot plot terbaru November ini. Dot plot merupakan matriks ekspektasi dan pandangan suku bunga masa depan dari masing-masing anggota Federal Open Market Committee (FOMC).

Transaksi IHSG sebesar 14.132 T serta asing mencatatkan net sell sebesar 943.95 B di All Market. Secara sektoral, seluruh sektor mengalami pelemahan, yang dipimpin oleh sektor basic industri melemah sebesar 3.63%.

Pada perdagangan Jumat 20 Desember IHSG diprediksi masih rawan terkoreksi yang bergerak pada rentang 6900 - 6977. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti **RAJA, MEDC, AMMN**.

Profindo Technical Analysis 20 Desember 2024

PT Rukun Raharja Tbk (RAJA)

BUY ON WEAKNESS (2430 - 2540)
Target Price 1600 – 1760 - 2940
Stoploss < 2330

Pada perdagangan 19 Desember, RAJA ditutup pada level 2540 menguat +0.79%. Secara teknikal, RAJA rebound di area support dengan volume tinggi, sedang membentuk swing low. Potensi melanjutkan penguatan, secara trend RAJA berada di fase uptrend.



TradingView

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC)

BUY ON WEAKNESS (1035 - 1050)
Target Price 1100 – 1130 - 1160
Stoploss < 1000

Pada perdagangan 19 Desember, MEDC ditutup pada level 1050 menguat +1.94%. Secara Teknikal, MEDCpotensi rebound jangka pendek, indikator stochastic golden cross di area oversold dengan volume tinggi.



TradingView

PT Amman merial Indonesia Tbk (AMMN)

BUY ON WEAKNESS (8825 - 8950)
Target Price 9225 – 9600 - 9925
Stoploss < 8550

Pada perdagangan 19 Desember, AMMN ditutup pada level 8950 menguat +1.13%. Secara teknikal, AMMN tertahan area support dan membentuk candle hammer sebagai sinyal pembalikan arah, indikator stichastic berada di area oversold, potensi rebound.



Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

setya.pambudi@profindo.com

Ext 181

Sera Yuniar

(Technical Analyst)

sera.yuniar@profindo.com

Ext 111

Profindo Equity Sales Team

Yuda Sukama

(Head of OLT and Marketing)

yuda.sukama@profindo.com

Ext 170

Nabila Ariani

(Equity Sales)

nabila.ariani@profindo.com

Ext 136 / 126

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888
Fax : +62 21 5093 1889
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088
WA (Research) : +62 811 1098 378
IG : @profindosekuritas
FB : ProklikProfindo
TikTok : @profindosekuritas

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).

DISCLAIMER ON